

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan *burn out* memiliki pengaruh negatif terhadap kepuasan kerja. Hal ini berarti bahwa Hipotesis pertama (H1) yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *burn out* yang dirasakan oleh perawat menyebabkan kelelahan fisik bahkan mental yang mampu mempengaruhi kepuasan kerja. Hal ini juga akan berdampak pada ketidakmampuan perawat untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Kelelahan fisik ini juga menyebabkan penurunan motivasi, dimana perawat merasa tidak puas dengan pekerjaannya. Pada akhirnya, *burnout* akan menyebabkan penurunan kinerja dan kualitas pelayanan yang akan diberikan.

2. Hasil analisis menunjukkan konflik kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kepuasan kerja. Hal ini berarti bahwa Hipotesis kedua (H2) yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa konflik kerja yang dirasakan oleh perawat menyebabkan penurunan pada kepuasan kerja. Konflik kerja muncul dan akan mengganggu hubungan kerja perawat. Hal ini akan berdampak pada ketidakpuasan dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu, konflik kerja dapat meningkatkan stress perawat, dimana hal ini perawat tidak mampu melakukan tugas yang diberikan dengan baik. Selanjutnya, konflik kerja yang timbul dapat mengurangi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh perawat akibat adanya tekanan konflik kerja yang dialami.

3. Hasil analisis menunjukkan komunikasi efektif memiliki pengaruh

positif terhadap kepuasan kerja. Hal ini berarti bahwa Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif yang dirasakan oleh perawat menyebabkan peningkatan pada kepuasan kerja. Komunikasi efektif mampu meningkatkan kerja sama antar perawat, dimana akan merasa lebih nyaman dan puas terhadap pekerjaan yang dilakukan. Dengan adanya komunikasi efektif juga mampu mengurangi kesalahan pahaman, sehingga para perawat merasa lebih percaya diri dan puas dengan pekerjaannya.

5.2 Implikasi Penelitian

Pada temuan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi untuk setiap variabel. Implikasi burnout dapat dilakukan dengan cara mengembangkan program pengelolaan stress serta kelelahan bagi perawat, meningkatkan dukungan dan sumber daya perawat serta manajemen mampu mengoptimalkan beban kerja termasuk tanggung jawab perawat. Hal ini akan menjadi titik fokus bagaimana variabel burn out dapat mempengaruhi kepuasan kerja

Pada variabel konflik kerja terhadap kepuasan kerja, dapat menjadi implikasi penelitian dimana variabel ini dapat dikembangkan menjadi kebijakan dan prosedur untuk pengelolaan konflik kerja. Hal ini akan meminimalisir konflik antar perawat dan pihak terkait. Selain itu, peningkatan komunikasi dan kerjasama baik antar perawat dan pihak lainnya menjadi kunci dalam pencegahan konflik kerja. Pengadaan pelatihan juga penting secara efektif untuk mengelola konflik kerja.

Pada variabel komunikasi efektif terhadap kepuasan kerja, dapat menjadi implikasi penelitian. Peningkatan komunikasi efektif menjadi penting bagi perawat karena mampu mengembangkan sistem komunikasi secara efektif terbuka antar perawat, pasien dan lainnya. Komunikasi efektif dapat meningkatkan keterampilan

komunikasi melalui pelatihan dan workshop yang mampu meningkatkan kepuasan kerja. Komunikasi efektif mampu dioptimalkan dengan bantuan penggunaan teknologi komunikasi secara efektif dimana hal ini merupakan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan kepuasan kerja perawat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti, terdapat keterbatasan dalam metode penelitian dan mungkin ada beberapa aspek yang dapat lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya dan diharapkan mampu meningkatkan penelitian untuk studi selanjutnya. Berikut kelemahan dari penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian hanya berfokus pada perawat Instalasi Pusat Jantung Terpadu RSUP M Djamil Padang
2. Penelitian ini terbatas pada variabel burn out, konflik kerja, komunikasi efektif sebagai penentu kepuasan kerja. Namun masih terdapat variable-variabel lain yang akan mempengaruhi.
3. Dalam hal pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden dengan menggunakan kuisisioner dengan informasi yang terbatas di bandingkan dengan pendekatan kuantitatif.